

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bangkinang, Kabupaten Kampar. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2008/2009.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bangkinang, sedangkan obyek penelitian ini adalah metode PQ4R dengan pendekatan *deep* dan minat belajar matematika siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Bangkinang yang berjumlah 67 orang sebagai sampelnya kelas VIIA yang berjumlah 30 peneliti memilih sampel dan pada kelas VII hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika. Dimana siswa kelas VIIA merupakan kelas yang mana siswanya kurang memiliki minat belajar

D. Rencana Tindakan

1. Perencanaan

Pada siklus pertama dalam penelitian ini, penelitian ini akan diadakan pada tanggal 07 Desember 2008, selama 2 jam pelajaran (80 menit), dalam setiap jam 40 menit. Pokok bahasan operasi bentuk aljabar. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti telah berencana mempersiapkan silabus, RPP, LKS, lembaran observasi minat belajar MTK siswa, Rekapitulasi minat belajar Matematika Siswa sesudah tindakan I

2. Implementasi

- a. Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Do'a
 - 2) Absensi siswa
 - 3) Pre test untuk menjajaki pemahaman awal
 - 4) Penjelasan Kopetensi yang akan dicapai
- b. Kegiatan inti
 - a) Guru menunjukkan materi atau topic yang akan dibahas
 - b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - c) Guru meminta siswa membentuk kelompok 6 kelompok
 - d) Guru memperkenalkan metode PQ4R dengan pendekatan *deep* dan menjelaskan teknik pelaksanaannya, yaitu:
 1. *Priview, menentukan topic utama dari apa yang akan dibahas*

2. *Question*, membuat pertanyaan yang relevan dari topik utama tersebut
 3. *Read*, baca dan tentukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat
 4. *Reflect*, serta menghubungkan informasi baru dengan apa yang telah dipelajari
 5. *Recite*, menjawab pertanyaan tadi dengan kata-kata sendiri
 6. *Review*, mengulang kembali langkah-langkah diatas dan tentukan intisari dari apa yang telah dipahami
- e) Guru membagikan LKS
- f) Guru melaksanakan metode PQ4R dengan pendekatan *deep*
- c) Penutup
- a) Umpan balik
 - b) Bersama-sama siswa membuat rangkuman untuk semua materi yang dibahas
 - c) Memberikan tugas mengerjakan soal-soal yang belum dibahas di kelas

3. Observasi

Observasi dilaksanakan saat proses tindakan berlangsung dengan menggunakan observasi yang telah disediakan. Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri, guru matematika dan dua orang guru di sekolah itu tersebut. Observasi dilakukan sesuai indikator yang telah dilakukan dalam lembaran observasi.

Observasi berfungsi untuk mengetahui adanya peningkatan minat belajar siswa selama proses pembelajaran dilakukan setiap pertemuan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika pada siklus tersebut terdapat kekurangan yang menyebabkan minat belajar matematika siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajaran akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Untuk siklus berikutnya ini, pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya, dengan perbaikan yang diperoleh dari hasil refleksi. Pelaksanaan siklus dihentikan apabila presentase indikator semua siswa telah mencapai 70% dan presentase semua indikator minat belajar telah mencapai 80%.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrument kegiatan pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pembelajaran (RPP) dan LKS matematika yang telah diberikan kepada siswa.
2. Instrument pengumpulan data

Untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran ini, digunakan lembaran pengamatan. Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang diamati adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan minat sebagaimana yang ada pada lembar observasi.

Indikator minat tersebut sebelumnya telah dilakukan validitas instrument dengan cara berkonsultasi dengan pembimbing, guru matematika pada sekolah tersebut dan teman yang telah melakukan penelitian tentang minat belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Mengamati perkembangan minat belajar matematika siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yakni tanpa penerapan dan melalui penerapan metode *Priview Question Read Reflect Recite Review* dengan pendekatan *deep*.

- a. Observer 1 : Dra. Khaiyar
- b. Observer 2 : Widiya Wati, S.Pd
- c. Observer 3 : Netri Yus Indah, S.Pd

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian,, dan data yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya data-data keadaan siswa, keadaan guru dan data tentang Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bangkinang, yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang diambil dari kantor TU Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bangkinang.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis, Analisis data yang diperoleh ini berupa analisis statistic Deskriptif dan analisa inferensial.

1. Analisa Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan tentang minat siswa selama proses pembelajaran. Analisis data tentang minat ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan perindividu subjek kesecara keseluruhan, baik dari data selama pembelajaran, tanpa dengan penerapan. Untuk setiap indikator 70% sedangkan untuk keseluruhan 80%.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Statistik Inferensial digunakan untuk keberhasilan tindakan. Untuk menguji keberhasilan, yaitu dengan membandingkan presentse ketercapaian minat tanpa pemberian tindakan dengan presentase ketercapaian minat siswa melauai tindakan. Untuk menguji apakah pembeajaran dengan menggunakan metode *Priview Read Reflect Recite Review* dengan pendekatan *deep* dapat meningkatkan minat belajar siswa, digunakan rumus chi kuadrat yang dianalisis menggunakan program SPSS 16.0 data yang diuji dalam penelitian ini berbentuk ordinal, yaitu datanya dalam bentuk kategori dan diurutkan dari jenjang yang paling tinggi sampai jenjang yang paling rendah atau sebaliknyadari jenjang paling rendah sampai jenjang paling tinggi.²⁹

Bobot ketercapaian minat belajar siswa untuk semua indikator setiap siswa pada setiap pembelajaran baik tanpa tindakan dan melalui tindakan dapat dilihat pada tabel berikut dengan skala

²⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003, hlm.

Rendah = 60-64

Sedang = 65-80

Tinggi = 81-100

Perumusan hipotesis dilakukan setelah dianalisis menggunakan rumus chi kuadrat dan berkonsultasi dengan table nilai chi kuadrat untuk mengetahui taraf signifikan 5%. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenaran.³⁰

Konsep penting mengenai hipotesis alternative (H_a). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Hipotesis alternatif variabel atau lebih, atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang berbeda.³¹

³⁰ Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada, 2006, hlm. 21

³¹ *Ibid*